Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Animasi merupakan media penyampaian suatu pesan dan imajinasi dari pengarang cerita dalam bentuk susunan gambar yang berurutan. Susunan gambar-gambar ini membentuk suatu pergerakan dan bahasa tubuh oleh karakter yang ada didalamnya. Kebebasan imajinasi oleh pengarang yang tidak dapat disampaikan dengan kata-kata, dapat menggunakan media animasi dalam penyampaiannya sehingga animasi merupakan media yang dapat menarik perhatian penonton.

Dalam pembuatan animasi terdapat berbagai hal yang harus diperhatikan. Selain animasi karakter, *environment* juga merupakan salah satu hal yang penting dalam pembuatan film animasi. Dalam Oxford Dictionary (2016), *environment* adalah suatu tempat atau lokasi dimana karakter dan unsur-unsur lain saling berinteraksi. *Environment* digunakan untuk menjelaskan kepada penonton mengenai latar tempat sebagai dunia dimana karakter bermain didalamnya. *Environment* yang baik juga dapat menarik perhatian penonton. Oleh karena itu, diperlukannya perancangan *environment*. Menurut Besen dalam bukunya yang berjudul *Animation Unleashed* (2008), komponen yang disusun dalam pembuatan *environment* harus ada kaitannya dengan suatu hal yang dimiliki oleh karakter agar terlihat logis dan berada di satu dunia yang sama. Oleh karena itu diperlukanlah riset untuk keperluan *environment.*

Perancangan Environment...,Cindy Claudya Tania, FSD UMN, 2017

Pada tugas akhir ini penulis akan melakukan penelitian dan perancangan *environment* pada animasi 2D tanpa dialog "The Hunt". Film ini bercerita tentang seekor anak *black* jaguar yang ingin mendapatkan pengakuan dari ibunya bahwa ia dapat mandiri, yaitu dengan berburu tanpa bantuan dari ibunya. Mereka hidup di dalam hutan hujan tropis. Untuk merancang *environment* pada film tersebut penulis akan mendesain hutan hujan tropis. Untuk itu penulis perlu melakukan penelitian terhadap unsur yang terdapat di dalam hutan hujan tropis. Penelitian terhadap desain *environment* ini adalah suatu hal yang menarik bagi penulis, karena dapat menambah pengetahuan *environment designer* untuk memahami bagaimana mendesain *environment* yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *environment* hutan hujan tropis dalam animasi 2D "The Hunt"?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada proyek tugas akhir ini adalah :

1. Perancangan visual dari komponen hutan hujan tropis pada *understory layer* dan *forest floor*.
2. Perancangan *environment* hutan hujan tropis dan garis semu sebagai acuan untuk membuat *background* pada *shot* 27, 87, dan 88.

Perancangan Environment...,Cindy Claudya Tania, FSD UMN, 2017

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang *environment* sebagai acuan untuk pembuatan *background* pada animasi 2D "The Hunt".

1.5. Metode Pengumpulan Data

Pada pembuatan laporan tugas akhir, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan melakukan observasi film animasi dan film dokumenter serta telaah literatur untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk merancang *environment*.

1.6. Metode Perancangan

Proses melakukan perancangan, dilakukan dengan metode berikut :

- Dimulai dengan pencarian ide dan konsep cerita serta karakter dan *environment* yang akan digunakan.
- Pencarian referensi sebanyak-banyaknya sebagai pendukung perancangan desain *environment* hutan hujan tropis.
- Masuk ke tahap pra produksi meliputi pembuatan *storyboard* dan *animatic storyboard* sebagai gambaran untuk pembuatan *environment* pada animasi yang akan dibuat.
- Masuk ke tahap produksi meliputi pembuatan *environment*, dimana eksplorasi mengenai unsur-unsur pada *environment* hutan hujan tropis.

Perancangan Environment...,Cindy Claudya Tania, FSD UMN, 2017